PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Merapi | Hari: Sabtu | Tanggal: 12 Agustus 2023 | Halaman: 2

TERAS

Sembarangan

PEMANDANGAN tumpukan sampah masih mudah dijumpai di jalanan Kota Yogyakarta. Sejak TPA Piyungan yang tutup sejak 23 Juli 2023, semakin banyak warga yang membuang sampah sembarangan. Entah itu di pinggir jalan, lahan kosong, sungai dan lokasi lainnya yang dianggap jauh dari pengawasan. Warga diingatkan untuk memanfaatkan fasilitas depo sampah, meski baru dibuka secara terbatas.

Satpol PP Kota Yogyakarta terus melakukan patroli bersama pihak kecamatan untuk mengantisipasi orang membuang sampah sembarangan. Petugas Satpol PP bahkan sudah memberikan 129 kali teguran lapangan atau secara langsung ke warga yang kedapatan membuang sampah di jalan. Jumlah ini diperkirakan bisa meningkat karena TPA Piyungan baru akan buka pada awal September 2023.

Orang yang nekat membuang sampah sembarangan ini bisa jadi memang sudah kebiasaan. Mereka seenaknya sendiri membuang sampah di jalanan, tanpa pernah mau mengelola sampah. Jangankan mengelola, berlangganan ke penggerobak yang tarifnya tak semahal harga rokok, tetap keberatan. Celakanya banyak orang yang ikut-ikutan buang sampah sembarangan karena mengaku susah buang sampah. Padahal di antara orang ini sebelumnya sudah tertib buang sampah. Bayangkan jika tumpukan sampah itu berada di persil rumah atau toko orang, atau menyumbat aliran sungai hingga menyebabkan banjir.

Selama darurat sampah, DLH Kota Yogyakarta sudha membuka 14 depo sampah secara terbatas. Tidak setiap hari buka. Truk-truk sampah juga menyisir dan mengangkut sampah-sampah di jalanan agar tidak memicu jadi TPA dadakan. Toh, sampai sekarang Kota Yogyakarta masih diperbolehkan membuang ke TPA Piyungan sebanyak 100 ton per hari. Diharapkan, lokasi yang sudah dibersihkan tidak timbul lagi tumpukan sampah liar.

Kebiasaan membuang sampah sembarangan ini diharapkan tidak semakin menjadi-jadi. Kota Yogyakarta sebagai kota pariwisata perlu merancang strategi dengan baik agar gerakan mengelola sampah dari hulu bisa diterapkan seluruh elemen masyarakat, pelaku industri pariwisata, serta ASN. Yang paling digencarkan adalah gerakan mengolah sampah organik melalui sistem biopori, ember tumpuk maupun budidaya maggot yang bisa dijadikan pakan ikan maupun unggas. Sampah organik bisa ditekan dari rumah tangga, sementara sampah yang bisa didaur ulang bisa disetorkan lewat bank sampah. Jangan sampai pula wisatawan ikut-ikutan buang sampah sembarangan. ***

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005